

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan era pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan seperti saat ini, beriringan pula dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi yang mempengaruhi arus informasi menjadi semakin cepat dan hampir tidak terbatas. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kunci dari segala kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, karena dengan bantuan pendidikan seseorang dapat mewujudkan segala potensi yang baik dalam dirinya.²

Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi setiap generasi penerus bangsa. Pendidikan suatu hal yang wajib dan harus diajarkan sejak dini. Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang terjadi di semua lingkungan dan sepanjang hidup.³ Saat ini, pendidikan harus dilakukan dengan cara yang baik dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tujuan pendidikan Nasional meliputi:

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut merupakan tujuan utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik dari segi spiritual, kognitif, afektif,

² Sigit Widiyanto, “Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Menulis Eksposisi,” *Jurnal Pesona*, 3 (1), 2017, hal. 74–80.

³ Triyara Selvi Parmadani dan Lyna Latifah, “Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi,” *Economics Education Analysis Journal*, 4 (2), 2016, hal. 496–508.

emosi, sosial, dan kemandirian yang merupakan wujud kepribadian bangsa yang berkarakter. Program ini menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani sejak berusia dini.”⁴

Mutu pendidikan harus ditingkatkan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kualitas pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi keterampilan, minat dan kemampuan siswa.⁵ Kerja keras diperlukan untuk mencapai hasil pendidikan yang terbaik, dan melalui berbagai upaya, seperti dengan peningkatan minat baca untuk memperoleh ilmu baru.⁶

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran dan langkah awal dalam menjadikan membaca lebih menarik. Artinya, semua proses pembelajaran berbasis literasi. Setiap pengetahuan atau informasi dapat diperoleh dengan membaca. Tanpa membaca, proses pembelajaran dan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Membaca juga dapat menambah pengetahuan dan juga memperluas pandangan berpikir.

Membaca berarti melakukan berbagai kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan, membentuk watak dan sikap yang memperluas pengetahuan. Seseorang yang senang membaca secara bertahap menyampaikan rasa kelapangan atau keingintahuan. Ketika seseorang gemar

⁴ http://repository.upi.edu/21780/3/S_PAUD_1100390_Chapter1.pdf diakses pada 2 Desember pukul 7.54 PM

⁵ Padila Turahmi dan Ikrima Mailani, “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP N 03 Teluk Kuantan,” *JOM FTK UNIKS*, 1(1), 2019, hal. 41-53.

⁶ Nada Nur Aini dan Anita Ekantini, “Analisis Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar,” *Danragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (2), 2022, hal. 254–263.

membaca dan membaca menjadi rutinitas, maka lahirlah budaya membaca dengan sendirinya. Namun demikian, minat baca dan budaya baca masih menjadi perhatian karena membaca belum menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Minat membaca dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni internal maupun eksternal. Faktor internal berupa rasa ingin tahu yang tinggi dan prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan spiritual. Sedangkan faktor eksternal adalah kondisi lingkungan fisik yang cukup dalam hal tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan bervariasi. Maka harus diciptakan lingkungan sosial yang gemar membaca baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekitar.⁷

Berikut penjelasan mengenai beberapa faktor dari luar yang mempengaruhi minat baca seseorang:

1. Buku atau Bahan Bacaan

Minat baca dipengaruhi oleh keragaman buku yang tersedia, siswa merasa tertarik membaca apabila yang dibacanya berisi gambar dan warna yang menarik. Seorang siswa tertarik membaca sebuah teks atau buku jika bacaan atau buku tersebut menarik perhatian siswa, memenuhi kebutuhan siswa, dan bermanfaat bagi siswa.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dengan kebiasaan dan kecintaan membaca sangat mempengaruhi minat baca anak. Misalnya membelikan buku anak untuk dibaca, mendongeng sebelum tidur, mengajak anak ke toko buku, mengajari

⁷ Indah Mutiara dan Tuti Syafrianti, "Pengaruh Keaktifan Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Di MTs Negeri 5 Bengkalis," *Jurnal Tamaddun Ummahmmah*, 1 (1), 2021, hal. 1–18.

anak membaca, dll. Tujuannya untuk merangsang, menarik perhatian, meningkatkan minat baca anak dan menginspirasi anak.

3. Gemar membaca

4. Lingkungan Sekolah

Sekolah berperan penting dalam merangsang dan mendorong minat baca anak. Dengan bimbingan dan dorongan dari guru, anak-anak mengembangkan minat membaca. Misalnya, seorang anak tertarik membaca buku ketika diberi tugas membaca buku.⁸

Promosi membaca di sekolah saja tidak cukup. Pembiasaan membaca harus dilandasi oleh tiga aspek lain, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁹ Lingkungan keluarga merupakan pilar terpenting dari minat baca. Keteladanan membaca dari orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan minat baca anak. Oleh karena itu, budaya membaca harus ditumbuhkan dan dikembangkan sejak dini di lingkungan keluarga, dimulai dari diri sendiri. Orang tua yang terbiasa membaca setiap hari secara tidak langsung memberikan semangat dan contoh kepada anaknya betapa pentingnya membaca untuk menciptakan sebuah gerakan yaitu gemar membaca.

Minat membaca sangat penting bagi siswa, untuk mencapai hasil belajar yang baik seseorang harus membaca dengan baik dan membiasakan diri membaca. Adanya perpustakaan sekolah tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menyimpan

⁸ Rena Putri Anas, "Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba", *Skripsi*, 2022, hal. 18.

⁹ Rina Siti Nur Fatimah, Dilla Fadhillah, dan Sumiyani, "Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (5), 2022, hal. 508–513.

bahan pustaka, diharapkan dengan adanya perpustakaan sekolah lambat laun siswa akan senang membaca.¹⁰

Tingkat minat baca siswa di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan diketahui melalui kegiatan wawancara dan observasi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut teridentifikasi permasalahan dari segi kemampuan membaca yaitu. minat baca anak sekolah dasar yang masih rendah. Minat baca siswa yang rendah tercermin pada siswa yang kurang berminat pergi ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku. Hal ini disebabkan kurangnya fasilitas perpustakaan yang mengakibatkan kurangnya minat membaca di kalangan siswa.¹¹

Proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk membaca buku sambil belajar bahasa Indonesia menyebabkan beberapa siswa yang mengeluhkan teks yang dibaca terlalu panjang dan siswa hanya membolak-balik halaman buku. Terlihat bahwa siswa lebih suka berbicara dengan teman mereka daripada membaca. Hal ini dikarenakan dalam kesehariannya siswa tidak mengutamakan membaca, namun ketika ada waktu luang ternyata siswa lebih suka bermain dengan temannya.¹² Selain itu, siswa juga tidak memiliki inisiatif untuk membaca buku atas kemauan sendiri. Biasanya siswa baru membaca ketika guru menyuruh mereka membaca. Sebagian besar tugas belajar adalah membaca. Suka tidak suka, itu artinya siswa harus membaca buku. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada

¹⁰ Marta Kusuma Rahamawanto, Cicilia Dyah S Indrawati, dan Tri Murwaningsih, Pengaruh Minat Baca Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi, *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3 (4), 2000, hal. 778–783.

¹¹ Mia Zultrianti Sari, Agus Gunawan, Yani Fitriyan, & Nurul Hilaliyah, Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Ciporang, *Jurnal Riset Pedagogik*, 4 (2), 2020, hal. 197–205.

¹² Septi Riani, Nurhaty Purnama Sari, dan Fauziah Syamsi, Hubungan Antara Minat Baca dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 53 Batam, *Simbiosis*, 5 (1), 2016, hal. 51.

dasarnya adalah salah satu bagian dari pembelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, salah satu cara belajar bahasa Indonesia adalah dengan membaca.

Observasi di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan juga memberikan gambaran hasil nilai Ulangan Akhir Semester satu muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang meliputi kelas IV tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa 65% dari 32 siswa, nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70). Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia diduga karena rendahnya minat membaca siswa.

Menilik pada teori dan permasalahan pendidikan yang terjadi, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Minat Baca Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya hasil belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kurangnya minat siswa untuk membaca.
- c. Masalah yang dihadapi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca, baik internal maupun eksternal.
- d. Siswa kurang tertarik pada pembelajaran membaca, karena siswa beranggapan bahwa pembelajaran membaca itu membosankan, sehingga siswa tidak memahami isi teks bacaan tersebut.

- e. Para siswa tidak memahami isi dari apa yang sedang dibaca dan membutuhkan bantuan untuk membaca.

2. Batasan Masalah

- a. Minat baca siswa kelas IV pada MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.
- b. Keaktifan siswa kelas IV pada MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.
- c. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh minat baca terhadap keaktifan siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan?
2. Adakah pengaruh minat baca terhadap hasil belajar di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan?
3. Adakah pengaruh secara signifikan minat baca terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 4 MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh minat baca terhadap keaktifan siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.
2. Untuk menjelaskan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.
3. Untuk menjelaskan pengaruh secara signifikan minat baca terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 4 MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Sebagai informasi untuk memotivasi siswa agar minat bacanya meningkat dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa.

2. Bagi peneliti lain

Hasil dan proses pada penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan yang akan dilakukan pada masa mendatang.

3. Bagi siswa

Meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan bahasa Indonesia dan memotivasi siswa. Meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa dalam bahasa Indonesia dengan mengembangkan minat baca.

4. Bagi guru

Sebagai kontribusi terhadap perencanaan pembelajaran, agar siswa termotivasi untuk membaca dan siswa senang belajar.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau berasal dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang.¹³

b. Minat Baca

Minat baca merupakan rasa ketertarikan diri sendiri terhadap membaca buku yang memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹³ “Arti Kata Pengaruh”, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Online, <https://kbbi.web.id/pengaruh>, accessed October 9, 2022.

c. Keaktifan

Berasal dari kata *active* yang artinya giat, gigih, mampu beraksi dan bereaksi. Keaktifan dapat dilihat pada siswa aktif yang mendengarkan, memperhatikan, mencatat, membaca, meniru, berlatih dan menyelesaikan tugas.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh seseorang setelah melewati tahapan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dapat dilihat dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

e. Bahasa Indonesia

Merupakan bahasa nasional yang digunakan untuk komunikasi, diajarkan di sekolah serta digunakan untuk penyiaran di media elektronik dan digital

2. Secara Operasional

- a. Minat baca ialah minat siswa untuk membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Keaktifan dalam penelitian ini merupakan kegigihan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dari mapel Bahasa Indonesia seperti menulis catatan, mengerjakan tugas, dan mengerjakan ulangan.
- c. Hasil belajar adalah hasil perubahan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik berubah ke arah yang lebih baik maupun ke arah yang memerlukan bimbingan/ pengawasan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan dan pernyataan penting dalam penelitian.¹⁴ Pada bab ini, peneliti memaparkan praanggapan tentang pengaruh minat membaca terhadap aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a) Ada pengaruh minat baca terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.
- b) Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a) Tidak ada pengaruh minat baca terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan.
- b) Tidak ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dirancang untuk mempermudah penulisan dalam bidang tersebut, sehingga akan menghasilkan produk akhir yang komprehensif dan sistematis serta berkembang menjadi suatu komponen yang saling berhubungan dan menyempurnakan satu sama lain. Berikut ini menjelaskan sistem penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

¹⁴ Hardani, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, Edisi 1, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 245.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) latar belakang, b) identifikasi dan batasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) hipotesis penelitian, g) definisi istilah, dan h) sistematika pembahasan.

Adapun Bab II Landasan Teori, terdiri dari: a) minat baca, b) keaktifan belajar, c) hasil belajar, d) mata pelajaran Bahasa Indonesia, e) penelitian terdahulu, dan f) kerangka berpikir.

Sedangkan Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi, teknik sampling, sampel penelitian, d) kisi-kisi instrumen, e) instrumen penelitian, f) sumber data, g) teknik pengumpulan data, dan h) teknik analisis data.

Adapun Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: a) gambaran umum lokasi penelitian, b) deskripsi data, dan c) analisis data.

Bab V Pembahasan, terdiri dari: a) Pengaruh minat baca terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan, b) Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan, dan c) Pengaruh minat baca terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan. Selanjutnya Bab VI Penutup, terdiri dari: a) kesimpulan dan b) saran.